

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Stmpulan

Korea Selatan melakukan berbagai cara untuk dapat menjalin kembali hubungan yang harmonis dengan Korea Utara untuk menjadikan Semenanjung Korea sebagai wilayah yang damai. Upaya yang dilakukan lebih mengedepankan *soft power* dibanding dengan *hard power* yang melibatkan kekuatan militer. Melalui *soft power*, Korea Selatan percaya bahwa hal itu dapat mempengaruhi sikap dan tindakan Korea Utara. Elemen utama dalam *soft power* yang digunakan Korea Selatan adalah budaya. Melalui kekuatan budaya, Korea Selatan menjalankan misinya dengan menggunakan Diplomasi Budaya (*hallyu*) terhadap Korea Utara. Seperti halnya *hallyu* yang telah sukses masuk ke berbagai negara hingga menjadikan Korea Selatan memiliki *bargaining position* yang kuat di ranah internasional.

Untuk mencapai tujuannya, Korea Selatan mengajak Korea Utara melakukan pertemuan untuk berdialog dalam membahas upaya perdamaian di Semenanjung Korea. Dalam setiap aktivitas pertemuan tersebut, Korea Selatan selalu menyelipkan unsur-unsur budaya untuk meluluhkan hati Korea Utara bahwa Korea Selatan bukan negara yang berbahaya dan tidak harus dihindari keberadaannya. Budaya Korea Selatan berhasil masuk dan menarik perhatian masyarakat Korea Utara. *Hallyu* telah menyebar di negara Korea Utara dan digemari oleh masyarakatnya, mulai dari musik, tarian, drama, film, hingga produk makanan dan produk kecantikan. Keduanya juga sering melakukan kerjasama dibidang budaya.

Meskipun Korea Utara sebagai negara yang tertutup dan tidak menerima budaya luar, namun kemunculan *hallyu* di Korea Utara mendapat tempat tersendiri bagi masyarakatnya. *Hallyu* sebagai *soft power* memberikan pengaruh bagi peningkatan hubungan kedua negara. Hal ini tentu sulit ditembus jika menggunakan kekuatan militer yang memungkinkan akan adanya kebencian diantara keduanya. Hubungan keduanya semakin mencair

ketika *hallyu* telah masuk ke Korea Utara. Meskipun dalam perjalanannya, hubungan keduanya tak selalu mulus dan masih mengalami pasang surut. Namun, keterlibatan budaya memberikan perubahan positif dalam hubungan keduanya yang masih berkonflik.

## 5.2 Saran

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa diplomasi budaya dalam kebijakan luar negeri memiliki kekuatan yang dapat membawa perubahan dalam hubungan sebuah negara. Melalui banyak aktor yang dapat berkontribusi dalam proses diplomasi budaya akan membantu memberikan peningkatan yang signifikan. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Penelitian ini dapat digunakan dalam diskusi terkait kebijakan diplomasi budaya yang dilakukan oleh Korea Selatan untuk menjalin hubungan yang baik dengan Korea Utara sebagai upaya perdamaian. Penulis memberikan saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar memperluas kajian penelitian dengan melakukan penelitian terkait respon Korea Utara dalam menanggapi kebijakan luar negeri Korea Selatan dibidang diplomasi *hallyu*.